

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan/ Desain Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data factual dari pada kesimpulan (Nursalam, 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan Singgalang Lt. 3 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta kota Bukittinggi pada bulan Januari sampai bulan Juni Tahun 2023. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama 5 hari rawatan.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi subyek studi

kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan criteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a. Pasien Stroke Hemoragik yang ada di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta kota Bukittinggi
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi criteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan.
- b. Pasien Stroke hemoragik yang hari rawatannya kurang dari 5 hari

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier (Fansuri,G.2019).

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman media dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium,radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, sekunder dan tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Pasien Stroke hemoragik di Ruangan Singgalang Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta kota Bukittinggi.

3.4.2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat pengumpulan data tersebut antar alain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya. (Alimul-hidayat, A, A. 2007)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Pemeriksaan fisik merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap pasien penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format Nasional asuhan keperawatan, dimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke hemoragik di Rumah sakit Otak DR. Drs. M. Hatta kota Bukittinggi dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakan diagnosa keperawatan berdasarkan SDKI.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka sipeneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3. Alur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Instaldik Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta kota Bukittinggi
- c. Melakukan pemilihan subyek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan pemeriksaan fisik serta melihat data dari status pasien.

3.5 Metode Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, data biologis, psikososial, pemeriksaan kekuatan otot, pemeriksaan GCS dan alat pemeriksaan fisik, dengan menggunakan alat stetoskop dan tensi meter. Pemeriksaan fisik dilakukan secara (IPPA), Inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada tubuh klien.

3.6. Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mendeskriptifkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu (Alimul-hidayat, A, A. 2007). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Stroke Hemoragik Di Rumah Sakit Otak DR.

Drs. M. Hatta kota Bukittinggi tahun 2023 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially* (Alimul-hidayat, A, A. 2007)

3.7.1. *Informend Consent* (Persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus manandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2. *Anonimty* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

3.7.4. Beneficience (kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.